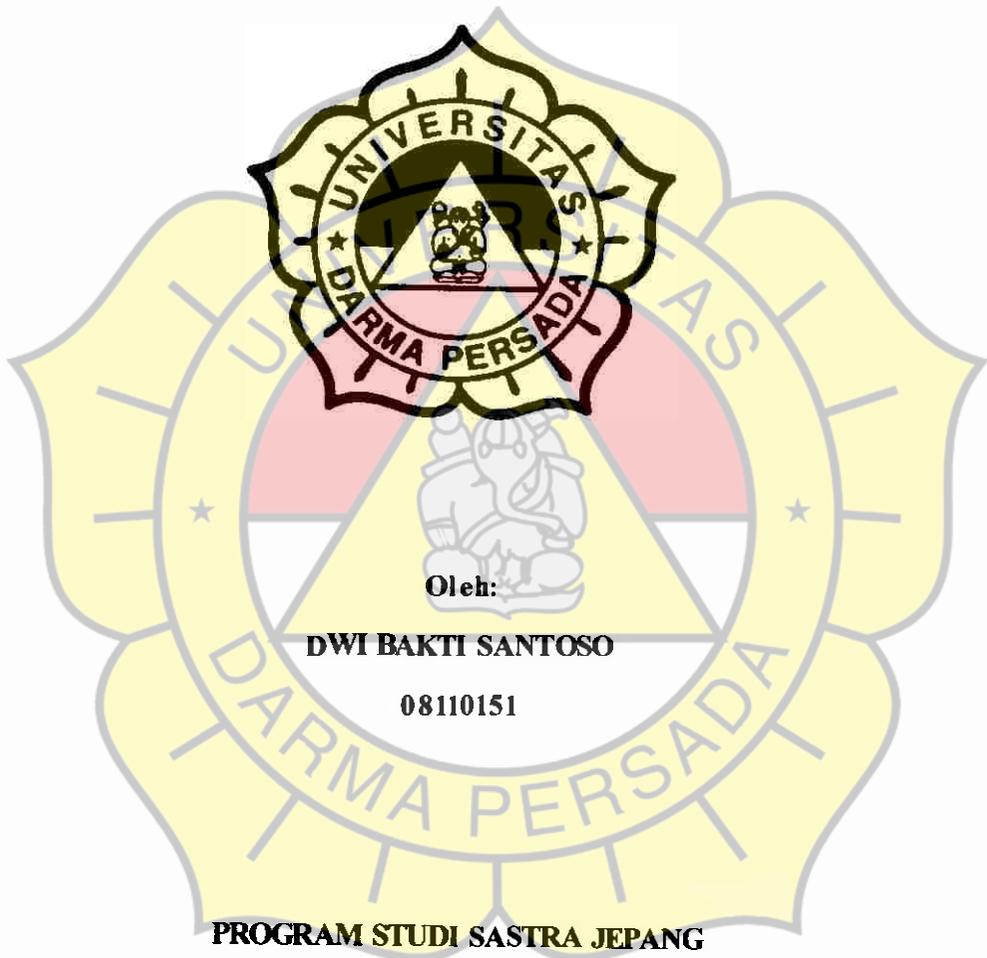


**ANALISIS VERBA BENTUK ~ている DALAM BAHASA LISAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra



Oleh:

**DWI BAKTI SANTOSO**

**08110151**

**PROGRAM STUDI SAstra JEPANG**

**FAKULTAS SAstra**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2012**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Dwi Bakti Santoso

NIM : 08110151

Tanda tangan



Tanggal : 7 Agustus 2012



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang telah diajukan oleh:

Nama : Dwi Bakti Santoso

NIM : 08110151

Program Studi : Sastra Jepang (S1)

Judul Skripsi : Analisis Verba Bentuk ~ている Dalam  
Bahasa Lisan

Telah disetujui oleh :

Pembimbing : Hari Setiawan, M.A. (  )

Pembaca : Dra. Yuliasih Ibrahim (  )

Ketua Sidang : Syamsul Bachri M.Si (  )

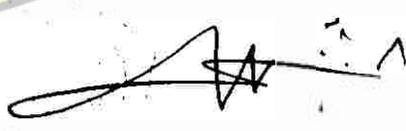
Disahkan pada hari Selasa

tanggal 7 Agustus 2012

Ketua Program Studi

Dekan Fakultas Sastra

  
Hari Setiawan M.A

  
Syamsul Bachri M.Si

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji bagi Allah SWT, yang berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Analisis Verba Bentuk *-Te iru* Dalam Bahasa Lisan”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.

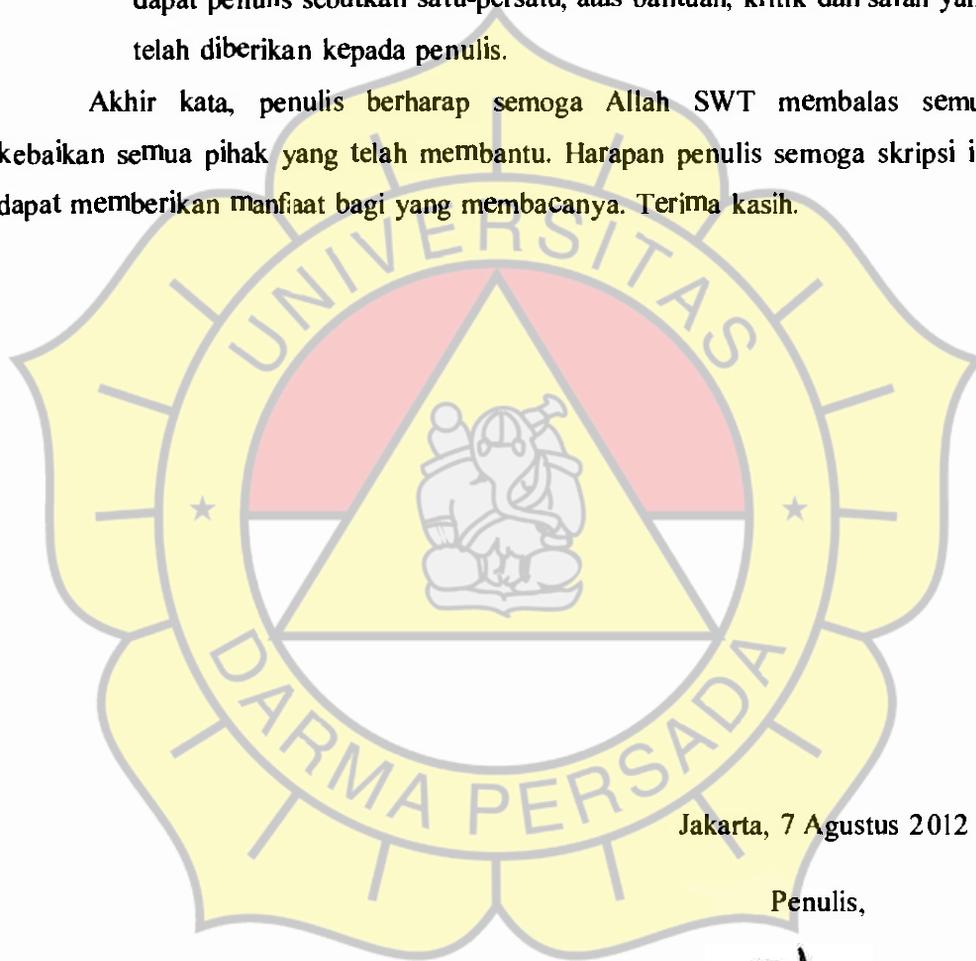
Penulisan skripsi ini diharapkan dapat membantu siapa saja yang mempelajari bahasa Jepang agar bisa lebih mendalami bahasa Jepang dan dapat mempermudah penelitian-penelitian lain yang berhubungan dengan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dukungan dan bantuan dari pihak lain. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Hari Setiawan, M. A. selaku dosen Pembimbing Skripsi dan selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang S1 yang telah menyediakan waktu serta dengan sabar membimbing dan memberikan banyak saran dan pengarahan yang sangat bermanfaat selama proses penulisan skripsi sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku dosen pembaca skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memeriksa dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Erni Puspitasari, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang selama ini telah membantu penulis serta memberikan dorongan untuk terus menjadi lebih baik lagi.
4. Bapak Syamsul Bachri, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, serta semua Staf TU Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang sangat membantu penulis semasa perkuliahan.

6. Kedua orang tua serta adik dan kakak yang tercinta, dan semua keluarga besar yang selama ini selalu mendoakan serta memberikan perhatian dan bantuan baik moril maupun materil.
7. Azeti Giovana, Rian Fadli A., teman-teman Xerox dan HIJANSA angkatan 2007-2010 serta teman-teman dari Fakultas Sastra angkatan 2008 dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberi perhatian dan motivasi yang sangat besar.
8. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, atas bantuan, kritik dan saran yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Terima kasih.



Jakarta, 7 Agustus 2012

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dwi Bakti Santoso'.

Dwi Bakti Santoso

## ABSTRAKSI

“Analisis Verba Bentuk *～ている* Dalam Bahasa Lisan”

Dwi Bakti Santoso. 08110151

Fakultas Sastra Jurusan Jepang, Universitas Darma Persada

Jakarta, 2012.

Pada buku ajar SFI, verba bentuk *-Te iru* sering muncul. Ini membuktikan bahwa verba bentuk *-Te iru* sangat sering digunakan dalam komunikasi bahasa Jepang. Penulis menganalisis verba bentuk *-Te iru* yang ada pada bahasa lisan dengan menggunakan teori Kyo sebagai acuan untuk menganalisis data dalam penelitian ini.

Data yang digunakan dalam skripsi ini adalah kalimat yang mengandung verba bentuk *-Te iru* yang diambil dari komik. Komik dijadikan sumber data karena komik merupakan bentuk bahasa lisan yang tertulis. Data tersebut diklasifikasikan berdasarkan aspek/fungsi dari verba bentuk *-Te iru* tersebut.

Dari data yang sudah penulis analisis diperoleh hasil bahwa fungsi atau aspek dari verba bentuk *-Te iru* yang paling dominan adalah fungsi Keadaan. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa fungsi atau aspek dari bentuk verba *-Te iru* yang paling sering digunakan dalam bahasa lisan adalah Fungsi Keadaan (*Kekka no Jyoutai* 「結果の状態」).

## 概要

『“～ている”の形式の分析言語が話さ』

ドウィ バクティ サントソ。08110151。

ダルマプルサダ大学文学部日本語科学

ジャカルタ、2012年。

SF Jは言語機能や、言語の使用場面などというコミュニケーションの要素を優先して作成された教科書である。SF Jに出ている例文では、～テイル形式の動詞が頻繁に表示されている。それで、～テイル形式の動詞が日本語のコミュニケーション場面において、よく使われているということを証明した。本論文では、日本語の話し言葉における～テイル形式の分析を行った。分析は「許」の理論に基づいて行った。

分析に使用したデータは、漫画から収集した～テイル形式が含まれている文である。漫画の言語形式は、書き言葉より話し言葉として考えられるため、漫画はデータの資源として使用した。収集したデータを～テイル形式のアスペクト的な意味に基づいて類された。

分析の結果から、～テイル形式のアスペクト的な意味では「結果の状態」という意味が最も多く使われているということが分かった。このことから、日本語の話し言葉において頻繁に使用されている～テイル形式のアスペクト的な意味は、「結果の状態」であるといえる。

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAKSI .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR SINGKATAN .....	xi
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR DIAGRAM .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	6
1.4 Perumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Metode Penelitian .....	6
1.7 Manfaat Penelitian .....	7
1.8 Sistematika Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Definisi Aspek Secara Umum .....	9
2.2 Definisi Aspek Dalam Bahasa Jepang .....	10
2.3 Jenis Verba .....	25
2.4 Pengklasifikasian Aspek Pada Verba Bentuk <i>-Te iru</i> .....	31

### BAB III ANALISIS VERBA BENTUK-*T.E IRU* DALAM BAHASA LISAN

3.1 Fungsi Progresif ( <i>Undou no Jizoku</i> 「運動の持続」 ).....	33
3.2 Fungsi Keadaan ( <i>Kekka no Jyoutai</i> 「結果の状態」 ).....	36
3.3 Fungsi Pengalaman ( <i>Keireki • Keiken</i> 「経歴・経験」 ).....	38
3.4 Fungsi Pengulangan/Rutinitas ( <i>Kurikaeshi</i> 「繰り返し」 ) .....	40
3.5 Fungsi Perubahan Keadaan ( <i>Jyoutai no Henka</i> 「状態の変化」 ) .....	41
3.6 Fungsi Keadaan Yang Berkelanjutan ( <i>Seisitsu • Jyoutai</i> 「性質・状態」 ) .....	41
3.7 Analisis Verba Yang Digunakan Dalam Contoh Kalimat Pada Penelitian .....	44
3.8 Verba Jenis <i>Shunkan-doushi</i> 「瞬間動詞」 .....	45
3.9 Verba Jenis <i>Keizoku-doushi</i> 「継続動詞」 .....	46
3.10 Verba Jenis <i>Daiyonshu-doushi</i> 「段四種動詞」 .....	48
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
4.1 Kesimpulan .....	51
4.2 Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	53
LAMPIRAN KLASIFIKASI DATA	

**DAFTAR SINGKATAN**

- CM9 : Chibi Maruko Chan Vol. 9
- DDLBJ : Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang
- HS : Hari Setiawan, Analisis Bentuk“- Te iru” Dalam Buku Ajar Bahasa Jepang Tingkat Dasar dan Aplikasinya Dalam Identifikasi Fungsi Bentuk “-Te iru” di Wacana Bahasa Jepang Tingkat Menengah
- KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia
- KOC100 : Kochira Katsushika-ku Kameari Kouen Mae Hashutsujo Vol. 100
- KOC135 : Kochira Katsushika-ku Kameari Kouen Mae Hashutsujo Vol. 135
- KOC22 : Kochira Katsushika-ku Kameari Kouen Mae Hashutsujo Vol. 22
- KOC24 : Kochira Katsushika-ku Kameari Kouen Mae Hashutsujo Vol. 24
- KSL4 : Kiat Sukses Ujian Kompetensi Bahasa Jepang Level 4 Metode Gakushudo
- MH1 : Miko Himiko Vol. 1
- MND16 : Megumi No Daigo Vol. 16
- MND17 : Megumi No Daigo Vol. 17
- MND18 : Megumi No Daigo Vol. 18
- OH2 : Office Hotsukyokusei Vol. 2
- SFJ : Situational Functional Japanese

**DAFTAR TABEL**

TABEL 1 Penggunaan Aspek Dalam Bahasa Indonesia .....	12
TABEL 2 Ciri-ciri Verba Pembentuk Aspek .....	31



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram (1) Kecenderungan contoh kalimat pada Minna Shokyu.....	4
Diagram (2) Kecenderungan contoh kalimat pada SFJ.....	4
Diagram (3) Fungsi Progresif.....	35
Diagram (4) Fungsi Progresif JP+ dan JP- .....	36
Diagram (5) Fungsi Keadaan .....	38
Diagram (6) Fungsi Pengalaman .....	40
Diagram (7) Fungsi Pengulangan/Rutinitas .....	41
Diagram (8) Fungsi Keadaan Yang Berkelanjutan .....	43
Diagram (9) Fungsi Keadaan Yang Berkelanjutan SJ+ dan SJ- .....	44
Diagram (10) Jenis Verba .....	50
Diagram (11) Data keseluruhan fungsi pada bahasa lisan .....	51

## BABI

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Linguistik merupakan ilmu yang mempelajari bahasa. Adapun pembagian utama linguistik itu sendiri yaitu struktur (tata bahasa) dan makna (semantik dan pragmatik). Yang mencakup dalam struktur (tata bahasa) adalah morfologi (struktur intern kata / komposisi dari kata atau morfem), fonologi (sistem bunyi dalam bahasa), dan sintaksis (proses pembentukan frasa atau kalimat).

Sintaksis, yang merupakan bagian dari subsistem tata bahasa atau gramatika yang mempelajari gramatikal struktur antarkata, memiliki satuan analisis yang disebut dengan *Kategori Gramatikal* yang meliputi kata, frasa, klausa, dan kalimat. Di dalam kategori gramatikal itu sendiri, terdapat unsur-unsur gramatikal yang sangat berkaitan satu sama lain dan sulit untuk dipilah-pilah. Unsur-unsur gramatikal yang dimaksud adalah kategori gramatikal kala, aspek dan modalitas.

Aspek merupakan penunjuk segi arti dari verba yang berkaitan dengan dimulainya, berlangsungnya, terjadinya, diulang tidaknya, selesai tidaknya, atau adanya hasil tidaknya, dari tindakan atau keadaan tersebut (J.W.M. Verhaar, 1996:239). Aspek dalam bahasa Indonesia dan beberapa bahasa lain dinyatakan secara leksikal. Di dalam bahasa Indonesia sendiri, menentukan aspek dapat menggunakan adverbial, yaitu kategori yang dapat mendampingi adjektiva, numeralia, atau proposisi dalam konstruksi sintaksis (Harimurti,1994:81). Contohnya dengan kata-kata *lagi, masih, pernah, sudah, telah, muiat*, dan lain-lain. Berikut adalah contoh-contoh kalimat bahasa Indonesia yang berisi keterangan aspek (Harimurti, 1994:85):

1. Biarkan saja! Dia *lagi* jahil.
2. Suhunya *masih* tinggi.
3. Saya *pernah* magang di sini.
4. Gunung itu *sudah* gundul.
5. Mereka *telah* cocok
6. Rambutnya *mulai* ikal.

Pembagian aspek secara umum antara lain adalah (1) *inkoatif* (permulaan), yaitu jenis aspek yang menyatakan dimulainya apa yang dikatakan oleh verba; (2) *perfektif* dan *imperfektif* (penyelesaian), yaitu jenis aspek yang menyatakan selesai tidaknya tindakan atau berlaku tidaknya keadaan secara definite; (3) *resulatif* dan *non resulatif* (hasil), yaitu jenis aspek yang menyatakan ada tidaknya hasil tindakan atau proses; (4) *duratif* atau *progresif* (keberlangsungan), yaitu jenis aspek yang menyatakan berlangsungnya tindakan atau suatu proses; (5) *iteratif* (pengulangan), yaitu jenis aspek yang menyatakan sesuatu yang terjadi berulang kali; (6) *habituatif* (kebiasaan), yaitu jenis aspek yang menyatakan adanya tindakan sebagai suatu kebiasaan; (7) *pungtual* (keterikatan pada saat tak terbagi), yaitu jenis aspek yang menyatakan terjadinya sesuatu pada saat tak terbagi; dan (8) *statif* (keadaan), yaitu jenis aspek yang menyatakan keadaan yang tidak berubah, tanpa proses, tanpa ada yang dihasilkan (J.W.M. Verhaar, 1996:244).

Dalam bahasa Jepang sendiri, verba bentuk *-Te iru* mencakup beberapa aspek yang ada. Dalam buku Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang karya Dedi Sutedi (2003:89-90), verba bentuk *-Te iru* mencakup aspek (1) Aktifitas / kejadian yang sedang berlangsung; (2) Kondisi hasil suatu perbuatan / kejadian; (3) Keadaan yang terjadi secara alami; (4) Pengalaman; dan (5) Perbuatan yang dilakukan berulang-ulang. Berikut ini contoh kalimat aspek yang terdapat dalam verba bentuk *-Te iru*:

7. 子供たちは庭で遊んでいます。(DDLBJ, 89)

*Kodomotachi wa niwa de asonde imasu.*

(Anak-anak sedang bermain di taman)

8. ドアが閉まっている。(DDLBJ, 89)

*Doa ga shimatte iru.*

(Pintunya tertutup)

9. この道が曲がっている。(DDLBJ, 90)

*Kono michi ga magatte iru.*

(Jalan ini membelok)

10. あの教授は本をたくさん書いている。(DDLBJ, 90)

*Ano kyouju wa hon o takusan kaite iru.*

(Profesor itu banyak menulis buku)

11. 家には毎日流しが来ている。(DDLBJ, 90)

*Ie ni wa mainichi nagashi ga kite iru.*

(Pengamen datang kerumah saya setiap hari)

Walaupun pelajaran mengenai verba bentuk *-Te iru* ini sudah ada sejak pelajaran dasar bahasa Jepang, namun masih banyak pembelajar bahasa Jepang yang tidak menyadari aspek-aspek yang terkandung dalam verba bentuk *-Te iru* serta pengaruh dari jenis verba yang digunakan dalam verba bentuk *-Te iru*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hari Setiawan sebelumnya mengenai analisis *-Te iru* dalam buku ajar *Minna no Nihon Go* dan *Situational Functional Japanese* yang untuk selanjutnya akandisingkat menjadi SFJ, didapati beberapa pernyataan mengenai *-Te iru*. Diantaranya, perbedaan frekuensi kemunculan contoh kalimat dari fungsi progresif (運動の持続) dan fungsi keadaan (結果の状態). Di bawah ini adalah diagram yang

menggambarkan frekuensi dan kuantitas contoh kalimat bentuk *-Te iru* secara keseluruhan.

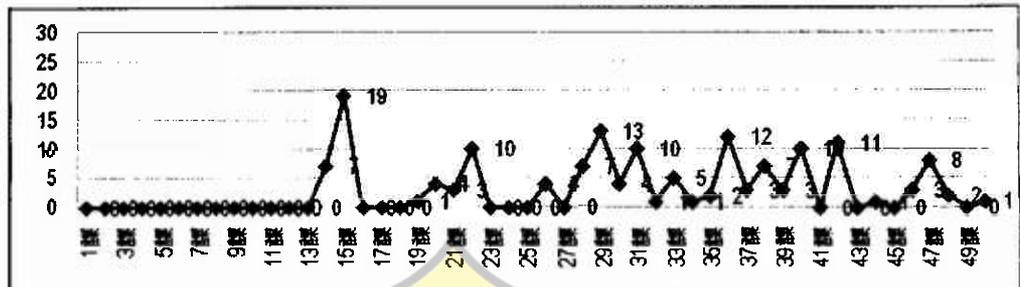


Diagram (1) Kecenderungan contoh kalimat pada Minna Shokyu

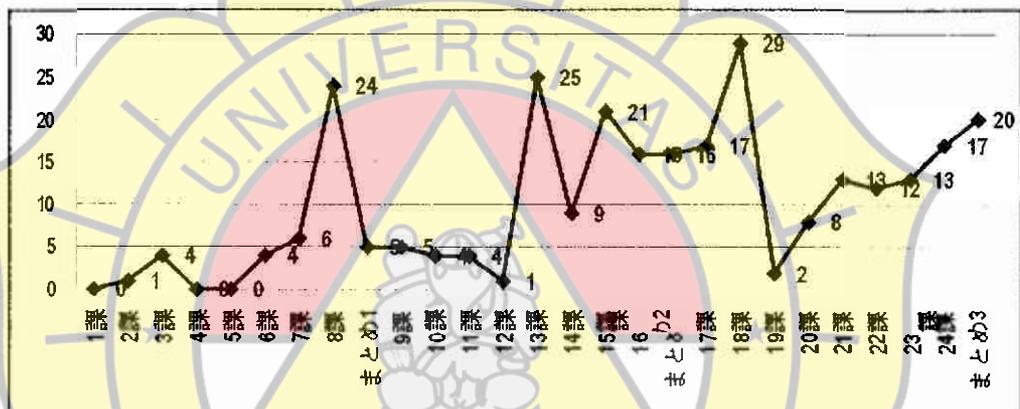


Diagram (2) Kecenderungan contoh kalimat pada SFJ

Dari diagram di atas kita bisa melihat perbedaan yang signifikan pada kuantitas dan frekuensi contoh kalimat bentuk *-Te iru*. Jika dibandingkan, rata-rata kemunculan contoh kalimat pada Minna no Nihon Go adalah 3.04/bab sementara untuk SFJ adalah 10.22/bab. Jadi, kemunculan *-Te iru* dalam SFJ lebih banyak dibandingkan dengan kemunculan *-Te iru* pada Minna no Nihon Go.

Kita bisa melihat bahwa penyajian masing-masing fungsi di masing-masing buku memiliki kecenderungan yang sangat berlawanan. Pada Minna no Nihon Go kita bisa melihat bahwa kemunculan contoh kalimat hanya berpusat pada bab-bab tertentu dimana bentuk *-Te iru* dibahas dan frekuensi

kemunculannya pun berkurang seiring majunya pelajaran. berbeda dengan SFJ, meskipun jumlah babnya tidak sebanyak Minna no Nihon Go tapi garis frekuensi kemunculan dalam diagramnya sangat dinamis dan untuk fungsi progresif frekuensi kemunculannya semakin meningkat walaupun menjauhi bab yang membahas bentuk *-Te iru*.

Buku SFJ sendiri menggunakan silabus yang mengacu ke fungsi bahasa, bukan pada struktur tata bahasanya. Hal tersebut membuktikan bahwa *-Te iru* sering sekali digunakan dalam komunikasi bahasa Jepang, karena itulah peneliti ingin meneliti aspek *-Te iru* apa saja yang ada di dalam bahasa lisan agar pembelajar bahasa Jepang di Indonesia lebih mudah menguasai *-Te iru*, sebagai bahan penelitian pada skripsi ini dengan judul : ANALISI VERBA BENTUK *-TE IRU* DALAM BAHASA LISAN.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil penelitian Hari Setiawan, hal yang bisa disimpulkan adalah penggunaan silabus pada buku ajar sangat mempengaruhi pola penyajian materi belajar. Minna no Nihon Go menggunakan silabus struktur (構造シラバス) sementara SFJ menggunakan silabus campuran antara 「構造シラバス」, 「場面シラバス」 dan 「機能シラバス」.

Frekuensi kemunculan contoh kalimat pada Minna no Nihon Go terlihat menurun setelah melewati bab yang membahas materi tersebut, berbeda dengan SFJ yang sangat aktif dalam memunculkan contoh kalimat.

Pada SFJ sebagai fungsi pertama yang dimunculkan adalah fungsi keadaan karena dianggap fungsi tersebut merupakan fungsi yang paling sering digunakan di komunikasi di Jepang. Berbeda dengan Minna no Nihon Go yang memunculkan fungsi progresif yang dinilai sebagai fungsi yang paling mudah dikuasai.

Dengan latar belakang buku SFJ, terlihat bahwa penggunaan verba bentuk *-Te iru* sering digunakan dalam komunikasi bahasa Jepang. Hal ini dapat

dilihat dari tingkat kemunculan contoh-contoh kalimat yang menggunakan verba bentuk *-Te iru* dalam buku SFJ pada setiap babnya, baik dari bab yang membahas verba bentuk *-Te iru* hingga bab yang tidak membahas verba bentuk *-Te iru*.

Karena dianggap paling sering muncul dalam komunikasi bahasa Jepang, penulis ingin membahas *-Te iru* dalam bahasa lisan. Penulis berasumsi bahwa tidak semua aspek yang terdapat dalam verba bentuk *-Te iru* sering muncul dalam bahasa lisan. Oleh karena itu, penulis ingin membahas aspek yang terdapat pada verba bentuk *-Te iru* dalam bahasa lisan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis ingin menganalisis kalimat yang mengandung verba bentuk *-Te iru*. Verba bentuk *-Te iru* pasif juga termasuk dalam data. Sedangkan verba bentuk *-Te ita* tidak termasuk kedalam data.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah "Aspek/fungsi apa saja yang sering keluar dalam bahasa lisan pada verba bentuk *-Te iru*?"

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini agar pembelajar bahasa Jepang lebih mudah untuk mengklarifikasikan aspek dari *-Te iru*. Serta aspek *-Te iru* apa saja yang sering digunakan dalam bahasa lisan.

### **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang tertuju kepada pemecahan masalah yang ada dan metode kepustakaan dalam pengumpulan data. Pengumpulan data berupa kalimat dalam bahasa lisan yang mengandung verba bentuk *-Te iru* yang diambil dari komik sebagai contoh kalimat yang akan dianalisis oleh penulis.

Data yang terkumpul kemudian dipisah menurut jenis verba kemudian diklasifikasikan ke dalam aspek yang ada pada data tersebut. Selain itu juga dilakukan teknik-teknik sebagai berikut :

- a. Inventarisasi, yaitu mengumpulkan data yang menunjang dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, baik berupa teori maupun contoh-contoh kalimat.
- b. Kepustakaan, yaitu menggunakan buku-buku maupun data-data elektronik sebagai bahan referensi.
- c. Analisis, yaitu menganalisis data yang telah diklarifikasikan untuk mendapat gambaran yang jelas dalam memahami permasalahan yang sedang diteliti.
- d. Penyimpulan, yaitu menarik kesimpulan dari hasil analisis.

#### **1.7 Manfaat Penelitian**

Jika aspek *-Te iru* dalam bahasa lisan terdefiniskan dengan jelas, pembelajar akan menjadi lebih mudah menguasai dan menggunakan verba bentuk *-Te iru* dalam komunikasi lisan.

#### **1.8 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini memiliki sistematika yang terdiri dari 4 (empat) bab. Adapun pokok pembahasan yang terdapat dalam tiap-tiap bab adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis membahas latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan aspek dalam pandangan umum serta aspek dalam bahasa Jepang.

## BAB III ANALISIS KALIMAT

Pada bab ini berisi analisis verba bentuk *-Te iru* dalam bahasa lisan.

## BAB IV PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutup yang berupa kesimpulan dari analisis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya dan juga berisi pendapat serta saran penulis mengenai masalah yang dibahas oleh penulis.

